

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh *cold joint* terhadap kuat tekan pada struktur beton dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Hasil penelitian diperoleh bahwa beton *cold joint* dengan waktu jeda pengecoran 120 menit mengalami penurunan kuat tekan dengan umur beton 28 hari. Untuk *cold joint* arah horizontal penurunan kuat tekan sebesar 6,12% dan *cold joint* arah vertikal penurunan kuat tekan sebesar 5,26%. Sedangkan pada waktu jeda pengecoran 240 menit mengalami penurunan kuat tekan 19,40% untuk *cold joint* arah horizontal dan 11,04% untuk *cold joint* arah vertikal.
2. Hasil penelitian diperoleh hasil kuat tekan beton pada umur 28 hari dengan waktu jeda pengecoran 120 menit bahwa *cold joint* arah vertikal lebih kuat 0,86% dari *cold joint* arah horizontal, sedangkan waktu jeda pengecoran 240 menit lebih kuat *cold joint* arah vertikal 8,36% dibandingkan *cold joint* arah horizontal.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa semakin lama waktu jeda pengecoran maka kuat tekan semakin menurun. Analisis tersebut berdasarkan regresi yang dilakukan pada umur beton 28 hari di mana kuat tekan terkecil terjadi pada *cold joint* arah vertikal waktu jeda pengecoran 240 menit yaitu sebesar 32,13 MPa dan *cold joint* arah horizontal waktu jeda pengecoran 240 menit sebesar 23,13 MPa dengan penurunan masing-masing sebesar 11,07% dan 19,39% dibandingkan dengan kuat tekan maksimum yaitu pada waktu jeda pengecoran 0 menit sebesar 36,13 MPa

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

1. *Mix design* harus direncanakan perbandingan antara zat adiktif dengan bahan campuran beton harus diperhitungkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengujian yang bisa mengakibatkan beton terlalu encer.
2. Pembuatan benda uji beton *cold joint* harus diperhitungkan cuaca dan suhu di tempat penelitian.
3. Pemilihan jeda waktu pengecoran pada pembuatan *cold joint* harus diperhitungkan agar waktu yang diperlukan buat pembentukan *cold joint* bisa dianalisis lebih intensif.
4. Metode dalam pembuatan benda uji *cold joint* harus diamati agar pembuatan *cold joint* pada beton menjadi seragam.